

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek, Objek dan Tempat Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini yaitu merupakan penelitian yang deskriptif kualitatif yang terjadi pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial.

Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.¹ Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how dan why, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer di dalam konteks kehidupan nyata.² Studi kasus adalah suatu penelitian sistematis yang menyelidiki fenomena di dalam kehidupan nyata,

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 85

² Robert K Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal 1

bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dan di mana multisumber bukti dimanfaatkan.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁴ Artinya peneliti ingin menggambarkan kondisi riil (nyata) di lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap masalah-masalah pada penelitian dengan melalui pengumpulan data dari lingkungan sekitar.

Dengan demikian, melalui penelitian kualitatif ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang upaya dan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa di lembaga pendidikan Al-Ikhlas Andonosari Tuter Pasuruan

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Al-Ikhlas Andonosari yang terletak di Jl. Gang Masjid Al-Ikhlas Andonosari, Kec Tuter, Kab Pasuruan, yang merupakan lembaga sekolah sasaran dalam penelitian ini.

B. Subyek Penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru serta siswa di lembaga pendidikan Al-Ikhlas Andonosari, upaya dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa dalam segala hal.

³ Robert K Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hal 18

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6

1. Informan Penelitian

“Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian”.⁵ Dalam penelitian ini membutuhkan informasi yang relevan dengan permasalahan oleh karena itu informasi diambil dari orang atau pihak yang ikut serta dan bertanggungjawab terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa adalah :

- a. Kepala sekolah lembaga pendidikan yang berada dalam naungan yayasan Al-Ikhlas Andonosari yang bertanggung jawab sebagai, pemimpin serta upaya dan perannya dalam membentuk kedisiplinan guru dan siswa. Serta sebagai objek dalam sasaran penelitian ini.
- b. Guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
- c. Siswa sebagai objek sasaran penelitian dalam peningkatan kedisiplinan.
- d. Staf atau pegawai sekolah yang melihat situasi dan kondisi kedisiplinan sekolah tersebut

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang selaras dengan permasalahan, pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi

“Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.”⁶

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 76

⁶ *Ibid.*, hal 115

“Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diteliti”.⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data pada suatu penelitian melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi secara langsung kepada kepala sekolah, guru, dan anak didik di lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan Al-Ikhlas Andonosari Tuter Pasuruan.

Kemudian peneliti melakukan pengamatan terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, dimulai dari kedisiplinan guru, hadirnya guru disekolah, peraturan guru, lalu peneliti mengamati guru yang membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, dalam hadirnya siswa di sekolah, siswa dalam menaati aturan sekolah, ibadahnya siswa, dalam hal ini, kepala sekolah serta guru turut dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menaati segala aturan yang ada di sekolah, serta berdisiplin dalam peraturan berpakaian yang telah disepakati oleh sekolah.

b. Wawancara

Wawancara atau interview alat pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁸ Wawancara pada penelitian ini adalah suatu metode

⁷ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (rev.ed.;Yogyakarta: Andi Offset, 1889), hal. 151

⁸ Suharsi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 236

pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan wawancara berstruktur dengan sumber data yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan anak didik. Supaya informasi yang digali sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian.

“Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan”.⁹ Tujuan melakukan wawancara pada penelitian ini sebagai pendukung dan melengkapi informasi yang telah didapatkan dari hasil observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁰ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan letak geografis, kondisi lingkungan, sarana prasarana sekolah, lembaga, organisasi, guru, dan keadaan anak didik.

D. Teknik Analisis Data

“Analisis data adalah pencarian dan pengujian dari sesuatu secara sistematis untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kaji, dan hubungannya terhadap keseluruhannya”.¹¹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang berkaitan dengan metode

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 156

¹⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231

¹¹ Imam Gunawan, *Op.Cit.*, hal. 210

pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumenter. Analisis dilakukan secara induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan empat langkah yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data diperoleh ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara dan seketika itu peneliti menulis semua informasi yang ia terima dan melakukan dokumen yang memungkinkan dapat memperjelas dan mendukung keabsahan data dalam penelitian.

b. Reduksi Data

“Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya”.¹² Langkah selanjutnya setelah data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumenter yang dilakukan adalah mereduksi data yaitu proses klarifikasi, merangkum dan meringkas data dan berupaya memfokuskan pada hal-hal yang penting dan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

c. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk catatan naratif dan uraian singkat untuk memudahkan mengidentifikasi apa saja terjadi pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa di lembaga pendidikan Al-Ikhlas Andonosari

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 92

Tutur Pasuruan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

d. Penarikan Kesimpulan

“Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.”¹³ Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Setelah data-data terkumpul baik dari hasil observasi, interview, dan dokumenter, maka peneliti membuat kesimpulan secara narasi dengan menguraikan informasi baik dari bukti-bukti kualitatif maupun bukti kuantitatif dengan jelas supaya mudah difahami. Menarik kesimpulan perlu dilakukan karena pada kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah sesuai dengan data-data yang diperoleh dan mendukung jika memang ada perubahan pada penelitian.

¹³ Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hal. 212